

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM DESA BINAAN
DI DESA PUNGGUR BESAR KECAMATAN SUNGAI KAKAP
KABUPATEN KUBU RAYA**

Setia Sabta Aditama Putra

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
Dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. **E-mail** : setiasabta_aditamaputra@yahoo.co.id

Abstrak

Pelaksanaan Program Desa Binaan Pada Desa Punggur Besar Kecamatan Sungai Kakap terdapat berbagai permasalahan yang terjadi. Hal ini mengakibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan Desa Binaan tersebut akan berkurang, hal ini dapat dilihat dari antusiasme warga desa yang disebabkan masih rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat terhadap program tersebut. Masalah lainnya yaitu ketidaksesuaian program terhadap kebutuhan desa, ini juga akan mengurangi motivasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program Desa Binaan tersebut. Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa efektif pelaksanaan kegiatan program desa binaan yang ada di Desa Punggur Besar tersebut. Indikator efektivitas dalam pelaksanaan program Desa binaan ini yaitu pencapaian tujuan yaitu penetapan sasaran dan kurun waktu target yang kongkrit, dan integrasi yaitu yang merupakan proses sosialisasi program Desa Binaan, serta daptasi program yang merupakan kemampuan sumber daya pelaku dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan sasaran pelaksanaannya. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk menunjang perolehan data. Berdasarkan hasil analisis data dikemukakan bahwa pelaksanaan Program Desa Binaan pada masyarakat di Desa Punggur Besar sebagian besar telah dilaksanakan sedangkan untuk sosialisasi program dilaksanakan dengan pertemuan langsung dengan masyarakat dan penyebarluasan informasi tentang program melalui media informasi. ada indikator sumber daya pelaku program Desa Binaan dalam pelaksanaan yakni pelaku program dituntut lebih bekerja keras, penuh keuletan serta tidak kenal lelah dalam mensukseskan program ini. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Desa Binaan Desa Punggur Besar ini diketahui bahwa masyarakat terlihat aktif dalam memelihara, menjaga, merawat, dari apa yang telah dilakukan atau dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Desa Binaan, Desa Punggur Besar.

Abstract

The Implementation of Desa Binaan program At Punggur Besar Village Sungai Kakap District there are various problems that occur. This resulted in the implementation of the public participation. Desa Binaan program activities will be reduced, it can be seen from the enthusiasm of the villagers due to the low level of education and public awareness of the program. Another problem is a mismatch programs to local needs, this will also reduce the motivation of the community in the implementation of the program Desa Binaan activities. In this study will be seen how effective the program implementing Desa Binaan activities in the Punggur Besar village. Indicator of the effectiveness of the implementation of Desa Binaan program that is targeting the achievement of goals and targets span concrete, and the integration of that which is the process of Desa Binaan socialization, and adaptation program is the ability of resource actors in adapting to the needs of the target implementation. Data collection is done by interviews, documentation and observation to support the acquisition of data. Based on the results of the analysis of the data suggested that the implementation of Desa Binaan program in the Punggur Besar village largely been implemented, while for socialization programs are implemented with direct meetings with the public and dissemination of information about the program through the media information. In the resource indicator actors of Desa Binaan program in which offenders program implementation required more working hard, perseverance and tireless in the success of this program. Community participation in the implementation of Desa Binaan Program at Punggur Besar village is known that people were active in maintaining, keeping, caring for, from what has been done or carried out either directly or indirectly.

Keywords: Effectiveness, Desa Binaan Program, Punggur Besar Village.

Setia Sabta Aditama Putra

Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Untan

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Otonomi daerah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, pada hakekatnya bertujuan untuk memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat dan untuk memberdayakan peranan masyarakat daerah khususnya masyarakat desa.

Community Development atau yang biasa dikenal dengan nama Desa Binaan adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian masalah dan pemberdayaan masyarakat pada suatu daerah. Upaya pemberdayaan serta pengembangan suatu desa tidak pernah lepas dari perhatian kita semua. Secara umum desa adalah kesatuan organisasi kehidupan sosial di dalam daerah terbatas. Dimana kondisi di daerah tersebut tidak tersentuh pembangunan secara utuh, infrastruktur dasar tidak terpenuhi, aktivitas ekonomi rendah, serta sarana dan prasarana pendidikan yang terbatas. Berkaitan dengan kemiskinan, sebagian besar masyarakat miskin berada di desa, sehingga sudah seyogyanya pembangunan lebih diarahkan ke desa. Desa Binaan sendiri juga bisa dijadikan sarana untuk merubah paradigma yang ada di masyarakat bahwa pengabdian masyarakat bukan sekedar sarana untuk selalu memberi melainkan juga berusaha memberdayakan sumber daya alam dan potensi warga sehingga

akan tercipta masyarakat mandiri dengan potensinya sendiri.

Permasalahan yang ada dalam program desa binaan ini terjadi di masyarakat desa, seperti tingkat pendidikan yang rendah dapat membuat antusiasme warga desa juga semakin rendah. Antusiasme masyarakat desa sangat diperlukan selain untuk mendukung kelancaran program, juga untuk mencegah terjadinya efek domino yang biasanya terjadi seperti keengganan masyarakat untuk melanjutkan program-program yang telah dikerjakan.

Masalah lain adalah kesesuaian program yang dilaksanakan, ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan desa. Desa tidak selalu membutuhkan bantuan fisik semata, tapi bantuan seperti penyuluhan-penyuluhan atau pendidikan karakter bagi remaja juga tak kalah pentingnya. Apa yang diberikan, harus relevan dengan permasalahan yang ada dan kemampuan yang dimiliki.

Begitu juga dengan motivasi sebagai dasar berjalannya semua program yang direncanakan. Karena ketika menjalankan program, ada banyak rintangan yang terjadi, semua itu sulit dilakukan karena pelaksana program memiliki tim yang tidak saling mendukung dan mudah menyerah.

Pihak pemerintah kecamatan mengadakan program pembinaan desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Pembinaan ini dilakukan dengan pengawasan langsung dan teratur oleh pemerintah kecamatan. Dalam melaksanakan program pembinaan desa ini, pihak kecamatan

harus mampu untuk membuat trobosan yang berbeda dari desa lainnya, kemudian trobosan ini akan menjadi trobosan unggulan desa tersebut. Dengan adanya program pembinaan desa, maka diharapkan agar desa tersebut menjadi lebih maju dan dapat mensejahterakan masyarakat desa tersebut.

Saat ini program desa binaan yang diselenggarakan oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan Sungai Kakap dan beberapa BUMN maupun perguruan tinggi melalui program pengabdian kepada masyarakatnya telah dilakukan pada desa Punggur Besar dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Oleh karena itu perlu dikaji untuk mengetahui seberapa efektif penyelenggaraan program desa binaan khususnya yang diselenggarakan oleh pemerintah kecamatan Sungai Kakap. Efektivitas tersebut ditinjau dari beberapa aspek yang menjadi program kegiatan desa binaan tersebut.

Ditinjau dari aspek sosialisasi program desa binaan yang telah dilaksanakan tersebut, dirasa belum efektif karena masih banyak masyarakat desa yang belum tau keberadaan dari program desa binaan tersebut. Dari aspek sumber daya manusia khususnya tim pelaksana kegiatan selaku pelaksana program, juga masih kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh kapabilitas oleh tim yang ditunjuk oleh pemerintah kecamatan dalam memberikan pembinaan, penyuluhan, dan pelatihan kepada masyarakat. Aspek berikutnya adalah aspek partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan

program. Masyarakat desa masih minim partisipasinya dalam program, ini dapat dilihat dari kehadiran masyarakat desa setiap kegiatan sosialisasi.

Dari ketiga aspek ini lah yang melatarbelakangi penulis untuk mengkaji efektifitas program desa binaan yang telah dilakukan oleh pemerintah kecamatan Kubu Raya pada desa Punggur Besar terkait dalam hal mensejahterakan masyarakat.

2. Rumusan Permasalahan

Adapun perumusan untuk masalah dalam fokus penelitian ini adalah “bagaimana efektivitas pelaksanaan program desa binaan di Desa Punggur Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?”.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pelaksanaan program Desa Binaan dilihat dari pencapaian tujuan.
- Untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pelaksanaan program Desa Binaan dilihat dari integrasi program.
- Untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pelaksanaan program Desa Binaan dilihat dari adaptasi program

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Program Studi Ilmu Pemerintahan, serta sebagai bahan kajian dan perbandingan untuk penelitian bidang

pedesaan dalam rangka memajukan Program Desa Binaan.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan bagi pemerintah desa dan masyarakat, dalam rangka memajukan Program Desa Binaan di Desa Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kecamatan dan khususnya bagi tim pelaksana kegiatan Kecamatan Sungai Kakap selaku pelaksana program desa binaan dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan program.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Kerangka Teori

Efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan. Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu "effective" yang berarti "berhasil, ditaati" (M. Echols dan H. Shadily, 1989 : 27). Efektivitas berarti keadaan berhasilnya mencapai sasaran, sebagai kata benda dari efektif. Jadi, efektivitas berarti keberhasilan mencapai sasaran yang berguna.

Selanjutnya Steers (1985:87) mengemukakan bahwa: "Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya".

Berdasarkan teori efektivitas diatas, maka dapat ditegaskan bahwa suatu hal dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan apa yang dikehendaki. Artinya pencapaian hal yang dimaksud merupakan pencapaian tujuan dilakukannya tindakan-tindakan untuk mencapai hal tersebut. Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian sesuatu tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila usaha tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan instansi, maka proses pencapaian tujuan tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Sedangkan menurut Duncan yang dikutip Steers (1985:53) mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret.

b. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Dari sejumlah definisi-definisi pengukur tingkat efektivitas yang telah dikemukakan diatas, perlu peneliti tegaskan bahwa dalam rencana penelitian ini digunakan teori pengukuran efektivitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Duncan (dalam Steers

1985:53), yaitu; pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas. Dalam hal ini adalah efektivitas pelaksanaan Program Desa Binaan di Desa Punggur Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Metode Penelitian

Paradigma penelitian yang dipilih yaitu adalah paradigma kualitatif, alasannya karena peneliti berpendapat bahwa temuan-temuan dalam penelitian kualitatif lebih menjawab persoalan sebenarnya dari pada sekedar angka-angka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti berharap akan menemukan pemaknaan dibalik fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Lebih lanjut, dalam penelitian akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan bagaimana fungsi daripada efektivitas Program desa binaan yang dilaksanakan di Desa Punggur Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, khususnya dalam pelaksanaan jalannya program atau trobosan yang dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat di Desa Punggur Besar.

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang melaksanakan Program Desa Binaan seperti Bidang Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan serta Pemerintah Desa Punggur Besar. Adapun yang akan menjadi informannya yaitu ; Kaur Pemerintahan Desa

Punggur Besar, Camat dan Kasi Pemerintahan Kecamatan Sungai Kakap, Kabid Pemerintahan Desa dan Kabid Pemberdayaan Kabupaten Kubu Raya, Tim Pengelola Kegiatan, serta masyarakat miskin Desa Punggur Besar.

Adapun yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini yaitu efektivitas dalam pelaksanaan program Desa Binaan yang ada di Kecamatan Sungai Kakap dengan melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dalam mengolah sumber daya baik manusia maupun alam sehingga dapat menghasilkan suatu terobosan yang dapat dijadikan penopang kehidupan masyarakat di Desa Punggur Besar Kecamatan Sungai Kakap.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri (*key instrument*). Bogdan dan Biklen (dalam Satori, 2011:62) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti sebagai instrumen kunci. Maksudnya sebagai instrumen kunci adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Peneliti memiliki keleluasaan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian, lebih peka terhadap permasalahan dan dapat menyesuaikan diri dengan situasi dilapangan. Selain peneliti sebagai instrumen kuncinya, instrumen pengumpulan data lainnya yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi serta alat bantu lainnya seperti kamera dan tape recorder.

Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan logika induktif abstraktif yang bertitik tolak dari khusus ke umum,

konseptualisasi, kategorasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung secara serempak atau simultan.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan Uji Kredibilitas data, ada bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data, diantaranya yang peneliti anggap paling sesuai dengan teknik pengumpulan data maupun analisis data yang peneliti gunakan adalah :

- a. Perpanjangan Pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sampai peneliti yakin kejenuhan pengumpulan data terapai.
- b. Meningkatkan Kesungguhan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti, rinci dan berkesinambungan. Perpanjangan pengamatan, Melakukan Observasi, wawancara, telaah kepustakaan maupun dokumentasi yang jelas harus memerlukan kesungguhan dalam melaksanakannya.
- c. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dibagi

menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- d. Menggunakan bahan referensi, yang dimaksud referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan seperti rekaman wawancara, foto, video.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan program desa binaan di desa Punggur Besar Kecamatan Sungai Kakap dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ditinjau dari indikator pencapaian tujuan Kehadiran Program Desa Binaan di Desa Punggur Besar sangat penting apabila dipandang dari tujuannya bahwa merupakan salah satu langkah strategis yang ditempuh pemerintah dalam rangka upaya mengatasi kemiskinan secara nasional termasuk di Kecamatan Sungai Kakap sendiri. Artinya tujuan umum dalam konteks meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah yang lebih difokuskan pada persoalan menyangkut pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan kualitas hidup manusia. Efektif pelaksanaan program Program Desa Binaan di Desa Punggur Besar ini tentunya tidak terlepas dari masalah dan kendala yang sifatnya mempengaruhi pelaksanaan Program Desa Binaan itu sendiri baik secara teknis maupun non teknis.

Efektivitas program desa binaan ditinjau dari segi pencapaian tujuan boleh dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat rangkaian kegiatan yang sudah tepat waktu dan pelaksanaan kegiatannya sebagian besar telah terlaksana dengan baik.

- b. Ditinjau dari indikator integrasi penulis berpendapat bahwa integrasi pelaksanaan Program Desa Binaan sebaiknya tidak hanya melalui forum resmi sosialisasi Program Desa Binaan tetapi perlu ditindaklanjuti dengan pertemuan lanjutan secara formal maupun informal terutama kepada instansi-instansi terkait, LSM dan perguruan tinggi sehingga tercapai suatu persepsi yang sama tentang Program Desa Binaan. Dari itu fasilitator tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten haruslah lebih berperan aktif untuk memfasilitasi pertemuan lanjutan tersebut. Untuk materi yang disosialisasikan pun tidak hanya konsep Program Desa Binaan yang ada di petunjuk Teknis operasional atau petunjuk resmi lainnya, tetapi proses, permasalahan yang terjadi dan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Program Desa Binaan di masyarakat juga perlu disebarluaskan. Dengan mengetahui konsep Program Desa Binaan secara utuh dan tahu apa yang terjadi dilapangan akan sangat membantu para pelaku pendukung program Program Desa Binaan dalam menjalankan fungsi dan perannya.

Begitupun untuk sosialisasi ditingkat masyarakat, informasi tentang Program Desa Binaan jangan hanya disampaikan begitu saja, tetapi perlu diberikan pemahaman secara mendalam kepada masyarakat tentang Program Desa Binaan itu sendiri. Masyarakat pada dasarnya akan tertarik, menerima informasi suatu program yang datang dari luar dan akan mau berperan serta untuk memberikan kontribusinya jika mereka merasakan ada manfaat yang dapat diambil. Untuk itu perlu diberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Program Desa Binaan merupakan salah satu jembatan bagi masyarakat desa dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Dalam hal ini integrasi pelaksanaan program desa binaan dapat dinilai efektif, karena sosialisasi ke masyarakat tentang program-program desa binaan telah tersebar ke sebagian besar masyarakat desa

c. Ditinjau dari indikator adaptasi program, salah satu faktor yang menentukan adaptasi Program Desa Binaan yaitu kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dalam hal ini yang dimaksud adalah para pelaku Program Desa Binaan itu sendiri. Sehubungan dengan ketentuan program maka pelaku Program Desa Binaan dituntut untuk lebih bekerja keras, penuh keuletan, serta tak mengenal lelah dalam mensukseskan program ini.

Yang menjadi sorotan utama dalam program ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh para pelaku Program Desa Binaan. Jika ditinjau dari kemampuan pelaku Program Desa Binaan, pelaku ditingkat desa/kecamatan yang disadari bahwa masih dipenuhi oleh segala keterbatasan dan kekurangan dalam hal pengelolaan kegiatan.

Salah satu tujuan dari pelaksanaan Program Desa Binaan di Desa Punggur Besar adalah adanya perubahan pengetahuan dari anggota masyarakat.

Pengetahuan dalam hal ini adalah pengetahuan akan upaya yang dapat dilakukan untuk memberdayakan masyarakat seperti pemasaran, dan pengetahuan akan bahan dan alat produksi dengan kualitas yang baik yang dapat mengubah pola pikir dan pola tindak oleh masyarakat miskin itu sendiri.

Dari program ini terjadi perubahan pengetahuan dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan kerajinan tangan. Perubahan pengetahuan yang dialami sejalan dengan kemauan dan kesadaran mereka untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok yang dibentuk. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ohama (2001) bahwa melalui kesadaran kritis dan organisasi yang terbentuk, masyarakat diasumsikan dapat memperjuangkan daya sosial, daya politik dan daya psikologis mereka secara bertahap.

2. Saran Penelitian

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa saran untuk efektivitas pelaksanaan program Desa Binaan selanjutnya :

- a. Program Desa Binaan ini akan sangat efektif bila diikuti oleh peraturan daerah baik dari tingkat kabupaten maupun kecamatan yang mengatur tentang segala aturan mengenai pelaksanaan program tersebut. Hal ini akan bersifat mengikat bagi masyarakat yang mengikuti program ini agar teru berkelanjutan .
- b. Selain itu diperlukan ada ya penambahan dari pihak pengelola dan sukarelawan untuk menunjang program Desa Binaan ini .
- c. Perlunya tahap evaluasi oleh penyelenggara program ini agar dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dan kekurangan yang dihadapi. Evaluasi ini diharapkan mempunyai dampak memajukan bagi Program Desa Binaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Teks

- Adi, Isbandi Rukminto, 2008, *Intervensi Komunitas : Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Press
- Culla, Adi Suryadi.,2002, *Masyarakat Madani: Pemikiran,Teori, dan Relev nsinya dengan Cita-Cita Reformasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Hidjaz,Kamal. 2010. *Efektivitas Penyelenggaraan Kewenangan dalam Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Makassar: Refleksi Pers.
- Husaini Usman,M.Pd. M.T,Prof.Dr,dan Purnomo.S.A,M.Pd. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, cet.ke-2. Bumi Aksara:Jakarta.
- Kansil, C.S.T., 1991, *Pokok-pokok Pemerintahan Daerah*, Jakarta : Rineka Cipta
- Koswara, E., 2001, *Otonomi Daerah Untuk Demokrasi Dan Kemandirian Rakyat*, Jakarta : Pariba
- Labolo, M., 2006, *Memahami Ilmu Pemerintahan*, Jakarta : Raja Grafindo
- Muluk, Khairul,M.R, 2007, *Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah*, Malang : Bayumedia Publisng
- Ndraha, Taliziduhu, 2003, *K bernology (Ilmu Pemerintahan Baru 1)*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Prasojo, Eko, dkk, 2007, *Pemerintah Daerah*, Jakarta ; Universitas Terbuka
- Prawirokusumo, S, 1999, *Ekonomi Rakyat (Konsep, Kebijakan dan Strategi)*, Yogyakarta; BPFE
- Salam, Dharma Setyawan, 2007, *Menajemen Pemerintahan Indonesia*, Jakarta: Djambatan,
- Salman, Darmawan. 2002. *Apa dan Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat*, Makalah, PSKMP Unhas, Makasar.
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Steers, M Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Suharto, Ph.D. Edi., 2006, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : PT.Refika Aditama
- Sulistiyani, A.T., 2004, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta ; Gaya Media
- Sulistiyani,A.T., 2005, *Memahami Good Governance Dalam Perspektf Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Gaya Media
- Sunarno, S., 2008, *Hukum Pemerintah Daerah Di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika

Wiranto, T. 1999. *Pokok-pokok Pikiran Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Daerah*. Cisarua.

B. Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Disertasi/Jurnal, dll.

Undang-undang dasar Republik Indonesia 1945 hasil Amandemen

Undang-Undang Nomor **32 Tahun 2004** Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor **12 Tahun 2008** Tentang Perubahan Kedua Undang Undang Nomor **32 Tahun 2004** tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor **41 Tahun 2007** tentang Organisasi Perangkat Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor **38 Tahun 2007** tentang Pembagian Urusan

Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kode Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : SETIA SABTA ADITAMA PUTRA
NIM / Periode lulus : F42009039/ 2014
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : setiasabta_aditamaputra@yahoo.co.id/085751550025

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM DESA BINAAN DI DESA PUNGGUR BESAR
KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui

Pengelola Jurnal.....

Dibuat di : Pontianak

Pada Tanggal : 20 Juni 2014




(SETIA SABTA ADITAMA PUTRA)